

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Analisis Kemenangan Pasangan Airin dan Benyamin dalam Pemilihan Walikota Tangerang Selatan 2015 (Studi tentang Modal Sosial, Ekonomi dan Politik). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis-jenis modal sosial, ekonomi dan politik pasangan Airin dan Benyamin dalam kontestasi politik lokal pada Pilwakot 2015 di Tangerang Selatan, kemudian menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kuasa modal sosial, ekonomi dan politik dalam kemenangan pasangan Airin dan Benyamin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang memiliki ciri induktif dari fakta-fakta di lapangan kemudian menyimpulkan ke dalam tataran konsep atau teori. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan memilih informan berdasarkan rekomendasi informan kunci. Informan pada penelitian ini diantaranya Airin Rachmi Diany Walikota Tangerang Selatan, Bayu Septa sebagai tim sukses, parji sebagai tim relawan, Iie Suhrowardi dari DPD Partai Golkar Tangerang Selatan, Eky Marsal dan Syukron Amin dari media Tangsel, Mohammad Subhan, Achmad Mudjahid dan Bambang Dwitoro dari KPU Tangsel, Suryani dan Susi sebagai Masyarakat Tangsel dan Suprijar Agam sebagai Sekretaris pribadi Walikota Tangsel. Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai tinjauan ulang pada catatan lapangan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa jenis modal sosial, ekonomi dan politik yang dimiliki oleh pasangan Airin dan Benyamin. Jenis-jenis modal sosial yang dimiliki pasangan Airin dan Benyamin yaitu seperti figur/ketokohan, jaringan sosial dan Gagasan/nilai-nilai, kemudian pada modal politik yang dimiliki pasangan Airin dan Benyamin yaitu koalisi partai politik, tim sukses/tim pemenangan, track record/pengalaman politik dan posisi incumbent. Selanjutnya modal ekonomi yang dimiliki pasangan Airin dan Benyamin yaitu bangunan/tanah. Dalam Analisis penelitian ini pasangan Airin dan Benyamin lebih diuntungkan oleh modal sosial dan modal politik yang dimilikinya, tanpa mengesampingkan modal ekonomi pasangan Airin dan Benyamin.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa kemenangan pasangan Airin dan Benyamin dalam Pilwakot 2015 di Tangsel didukung oleh modal sosial, ekonomi dan politik karena ketiga modal menjadi hal penting dalam kontestasi politik khususnya dalam Pilwakot 2015 di Tangsel guna mendapatkan perlohan suara yang maksimal, dimana pasangan Airin dan Benyamin juga mampu memanfaatkan ketiga modal tersebut dengan efektif.

Kata kunci: kontestasi, modal sosial, modal ekonomi, modal politik, Pilwakot

SUMMARY

This research is titled Airin and Benyamin victory analysis in the 2015 South Tangerang Mayor Election (study about social capital, economic capital, and political capital). The main purpose of this research is to describe the various kinds of the Airin and Benyamin's social capital, economic capital, and political capital in the local political contestation, especially in the South Tangerang 2015 mayor election. And also, to analyze and comprehend the power of those capitals and how those capitals can affect the result of the election.

This research is using qualitative methods, and case study approach. This research using cases with inductive characteristics from facts in the field and conclude those cases into the concept and theory level. In this research, deep interview technique and proper documentation technique is used as main data collection technique to ensure data validity and to get all the information needed to support the analysis and data interpretation. Purposive sampling and snowball sampling technique used to choose the main informant and based on the key informant recommendation. Those informants such as Airin Rachmi Diany as the current South Tangerang Mayor, Bayu Septa as the campaign team, Parji as the volunteer team, Iie Suhwardi from Golkar Party South Tangerang Dewan Perwakilan Daerah (Regional Representative Council), Eky Marsal and Syukron Amin from South Tangerang media, Mochammad Subhan, Achmad Mudjahid and Bambang Dwitoro from South Tangerang Komisi Pemilihan Umum (General Election Commissions), Suryani and Susi as the South Tangerang citizen, and Suprijar Agam as South Tangerang Mayor's Private Secretary. This research using data interactive analysis, such as data reduction, data serving, and data conclusion or data verification as a review on the field report.

The result of this research is that there are some kinds of social capital, economy capital, and political capital owned by Airin and Benyamin. Airin and Benyamin has social capitals such as, fame, social network, and ideology or values. Airin and Benyamin also has political capital, those political capitals are political party coalition, campaign team, and also political experience as an incumbent. And last, for economic capital Airin and Benyamin has land and building ownership. In this research analysis, both Airin and Benyamin gain more benefits from social capital and political capital, but without ignoring their economic capital.

The conclusion from this research is the Airin and Benyamin victory in the 2015 South Tangerang mayor election were supported by social capital, political capital, and economic capital they own. Because those three-main capitals became important in political contestation, especially in 2015 South Tangerang mayor election. Those three capitals become the main winning factor to get maximum vote, and both Airin and Benyamin could utilize those capitals to gain effective result.

Keywords: contestation, social capital, economic capital, political capital, mayor election